

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Singkat Latar Belakang Objek Penelitian

1. Letak Geografis Desa Pakel

Desa Pakel merupakan salah satu dari 10 desa di wilayah kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek yang terletak pada daerah pegunungan dengan ketinggian 610 MDPL yang terdiri dari persawahan, pemukiman, fasilitas umum dan hutan negara. Pusat pemerintahan Desa Pakel berada di Dusun Krajan RT 03 RW 01 dengan luas wilayah 615,250 ha, terdapat jumlah penduduk sebanyak 3239 jiwa yang tersebar di 3 Dusun dengan wilayah 25 RT dan 8 RW. Dari jumlah total tersebut, terdapat 1149 Kepala keluarga dengan jumlah penduduk laki-laki sebesar 1662 dan penduduk perempuan 1577 jiwa yang sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai berikut:

Tabel 4. 1

Mata Pencaharian Penduduk

Pekerjaan	Jumlah (Orang)
Petani	1139
Buruh Tani	567
Pegawai Negeri	14
Pengrajin Industri	54
Pedagang Keliling	7

Pembantu Rumah Tangga	126
Pengusaha Kecil	13
Tukang Batu/Kayu	85
Sopir	11

Batas-batas wilayah Desa Pakel yaitu:

Sebelah Utara : Desa Pule

Sebelah Selatan : Desa Joho dan Desa Kembangan

Sebelah Barat : Desa Puyung

Sebelah Timur : Kecamatan Dongko

Gambar 4.1

Peta Desa Pakel Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek



2. Sejarah Singkat Desa Pakel

Berdasarkan sumber cerita dari para sesepuh desa, diketahui bahwa terbentuknya Desa Pakel berasal dari riwayat legenda desa. Dari berbagai sumber yang ditelusuri asal usul Desa Pakel memiliki berbagai versi yang bervariasi. Ada yang mengatakan bahwa Desa Pakel dulunya dirintis oleh

seseorang yang tidak diketahui secara pasti nama dan asal usulnya. Ada juga yang mengatakan bahwa diwilayah Desa Pakel terdapat banyak pohon pakel yang besar dan tersebar merata di wilayah desa sehingga daerah tersebut dinamakan "Desa Pakel". Desa Pakel sendiri terbagi menjadi 3 blok yaitu wilayah Timur Dusun Ponggok, wilayah Tengah Dusun Krajan dan wilayah Barat Dusun Gladak.⁵⁸

3. Visi dan Misi Desa Pakel

- a. **Visi:** Madep mantep mbangun desa Bersama rakyat berdasarkan azas musyawarah.

Visi tersebut mengandung pengertian sebagai berikut:

- 1) Madep mantep adalah niat yang bulat
- 2) Mbangun Desa adalah memperbaiki wilayah
- 3) Bersama rakyat adalah melibatkan banyak orang
- 4) Berdasarkan musyawarah untuk mufakat adalah dilandasi pendapat dan kehendak rakyat

b. **Misi:**

- 1) Mewujudkan sarana prasarana disegala bidang dengan skala prioritas.
- 2) Mengutamakan kebersamaan dengan musyawarah untuk mencapai mufakat.

⁵⁸ *Profil Desa Pakel Tahun 2017*

4. Gambaran Singkat Usaha Pande Besi di Desa Pakel

Usaha pande besi yang berada di Desa Pakel merupakan salah satu usaha yang bergerak dibidang pembuatan alat-alat pertanian dan alat kebutuhan dapur. Sejak dahulu pembuatan kerajinan pande besi telah ada di Desa Pakel ini, namun lambat laun mulai menghilang dan hanya menyisakan beberapa pengrajin yang masih bertahan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya ketrampilan masyarakat Desa Pakel dalam pembuatannya.

Beberapa pengrajin yang masih bertahan sampai sekarang tentunya memiliki strategi dalam pengembangannya. Selain itu, dengan meningkatnya teknologi juga mempengaruhi produksi dari pengrajin usaha pande besi di Desa Pakel. Saat ini, peralatan yang digunakan sudah mengalami perubahan secara signifikan dari menggunakan alat-alat manual hingga menggunakan mesin. Meskipun beberapa masih harus menggunakan alat manual, tetapi pengrajin usaha pande besi di Desa Pakel sudah mulai menggunakan mesin. Hal ini akan meningkatkan produktivitas serta efisiensi waktu dalam produksi.

Selain sebagai upaya dalam meningkatkan produktivitas, menjaga kepercayaan konsumen melalui meningkatkan kualitas produk. Dengan memberikan kualitas yang mampu bersaing di pasaran dan menonjolkan keunikan dari masing-masing pengrajin usaha pande besi di Desa Pakel. Hasil produksi tersebut yang berupa alat pertanian ialah: cangkul, sabit, parang, wangkil sedangkan untuk alat keperluan dapur seperti pisau dan

lain sebagainya, kemudian dijual ke pasar yang berada di Kecamatan Pule dan juga pasar yang berada di beberapa Kabupaten Trenggalek.

B. Temuan Penelitian

Latar belakang pada sebuah usaha atau bisnis pasti memiliki strategi tentang bagaimana cara mempertahankan usahanya agar bisa terus berkembang dan mampu bersaing di pasaran. Tentunya setiap usaha selalu mempunyai perbedaan dan ciri khas masing-masing didalam produknya. Hal ini juga dilakukan oleh para pelaku usaha yang berada di Desa pakel dalam melakukan produksi. Meskipun Desa Pakel terletak didaerah terpencil akan tetapi semangat para pelaku usaha pande besi dalam bersaing dipasaran cukup tinggi.

1. Bagaimana Strategi Dalam Mempertahankan Usaha Pande Besi di Era Globalisasi?

Tabel 4. 2
Triangulasi Strategi dalam Mempertahankan

Informan 1	Informan 2	Informan 3	Kesimpulan
Yang saya lakukan dengan cara menjaga hubungan baik dengan pengrajin maupun konsumen. Menjalin hubungan baik	Tentunya menjaga kualitas produk agar tetap baik, dengan ini hasil dari produksi akan memberikan kepuasan pada konsumen sehingga	Di era sekarang yang semua serba teknologi maka kami mengencarkan pemasaran kami melalui media sosial, kami memanfaatkan perkembangan teknologi sebagai	Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa strategi mempertahankan usaha pande besi adalah dengan menjaga kepercayaan konsumen selain itu menjaga hubungan baik

<p>dengan konsumen akan menimbulkan kepercayaan dari konsumen terhadap produk kami. Selain itu menjaga hubungan baik sesama pengrajin dengan menjalin kerjasama seperti saling tolong-menolong apabila ada produsen lain yang membutuhkan bantuan.⁵⁹</p>	<p>konsumen akan percaya terhadap produk kami dan membeli lagi produk kami.⁶⁰</p>	<p>sarana promosi. Sebelum memanfaatkan teknologi kami menggunakan promosi secara langsung yaitu melalui mulut ke mulut (gethok tular).⁶¹</p>	<p>antar sesama pengrajin untuk menciptakan kerjasama yang baik serta melakukan promosi.</p>
---	--	--	--



⁵⁹ Wawancara dengan Bapak Jemadi pada 25 Agustus 2021

⁶⁰ Wawancara dengan Bapak Juri pada 28 Agustus 2021

⁶¹ Wawancara dengan Bapak Paimin pada 26 Agustus 2021

Berdasarkan hasil temuan dapat diketahui bahwa para pelaku usaha pande besi di Desa Pakel menggunakan strategi mempertahankan usahanya dengan cara sebagai berikut:

1. Kepercayaan Konsumen

Untuk meningkatkan dan mempertahankan sebuah usaha ialah dengan mengedepankan kepercayaan konsumen. Dalam hal ini, salah satu faktor cara mempertahankan keberlangsungan usaha pande besi di Desa Pakel ialah adanya kepercayaan konsumen terhadap produk yang dihasilkan. Karena kepercayaan konsumen menjadi hal utama agar usaha tersebut dapat terus berjalan, sehingga dapat mendistribusikan hasil produknya kepada konsumen. Jika konsumen menerima produk yang sesuai maka akan memiliki rasa puas dan juga untuk kedepannya dapat menjadikan pelanggan tetap. Ada beberapa hal supaya pelaku usaha pande besi bisa mempertahankan keadaan pasar yaitu meningkatkan volume penjualan dengan cara menjaga kualitas dan mutu produk serta mempertahankan ciri khas agar konsumen puas dengan hasil produknya sehingga tidak membuat konsumen membeli produk pesaing.

2. Menjalin kerjasama

Salah satu cara agar sebuah usaha dapat terus berkembang yaitu menjalin hubungan dengan orang lain atau membangun hubungan yang baik antara pelaku usaha, pelaku usaha dengan konsumen dan pelaku usaha dengan pengepul. Jika kerjasama antara pelaku usaha baik maka nantinya usaha tersebut akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Terdapat kerjasama antara pelaku usaha pande besi dalam menjalin kerukunannya yaitu dengan adanya dukungan modal dari sesama pelaku usaha. Modal itu berupa bahan baku untuk menunjang keberlangsungan produksi. Jika salah satu pengrajin kehabisan bahan baku maka pengrajin lain akan membantu untuk memberikan modal. Selain itu terdapat dukungan lain yaitu membantu memasarkan produk. Karena para pengrajin bersaing secara sehat dan tidak ada persaingan untuk menjual produknya.

3. Promosi

Agar suatu usaha dapat mengalami perkembangan maka perlu dilakukan sebuah strategi agar dapat meningkatkan penjualan produksinya. Strategi yang digunakan ialah dengan melakukan promosi bertujuan memperkenalkan hasil produksinya kepada masyarakat atau konsumen. Untuk melakukan peningkatan penjualan barang produksi para pelaku usaha pande besi melakukan promosi dengan menggunakan gethok tular atau mulut kemulut. Selain itu dengan semakin berkembangnya teknologi saat ini para pelaku usaha juga menggunakan media sosial untuk membantu mempromosikan hasil produksi sehingga dapat mengubah usaha mereka lebih berkembang dari sebelumnya. Adapun yang memanfaatkan media sales promotion untuk melakukan promosi hasil produk ke pasar atau sanak keluarga. Dan untuk yang diluar daerah menggunakan jasa ekspedisi untuk mengirimkan hasil produksi.

Berdasarkan paparan data di atas, dapat ditarik kesimpulan mengenai strategi mempertahankan usaha pande besi di era globalisasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada para pelaku usaha pande besi, dari tiga informan tersebut dapat diketahui bahwa dalam mempertahankan usaha pande besi yaitu dengan menjaga hubungan baik antara pengrajin dengan konsumen dan sesama pengrajin, dengan tetap memperhatikan dan mempertahankan kualitas hasil produksi.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Mempertahankan Usaha Pande Besi di Desa Pakel Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek.

Tabel 4. 3

Triangulasi Faktor Pendukung dan penghambat

Informan 1	Informan 2	Informan 3	Kesimpulan
Kalau faktor pendukung mudah mendapatkan bahan baku dan mesin untuk membantu proses produksi. Sedangkan faktor penghambatnya a pemadaman listrik, sulit mencari orang yang memiliki keahlian dan	Faktor pendukungnya a mudah mendapatkan bahan baku kalau penghambat sulit mencari orang yang bisa membantu saya dalam produksi sama pemadaman listrik. ⁶³	Menurut saya faktor pendukungnya adanya alat bantu mesin ini. Kalau penghambatnya a jika pemadaman listrik maka tidak bisa mengerjakan pesanan dan sulit mendapat teman dalam membuat	Untuk faktor pendukungnya ialah mudah dalam mendapatkan bahan baku dan peralatan sebagai alat bantu produksi. Sedangkan faktor penghambatnya a pemadaman listrik, SDM dan modal yang terbatas.

⁶³ Wawancara dengan Bapak Juri pada 28 Agustus 2021

modal saya yang minim. ⁶²		proses produksi. ⁶⁴	
--------------------------------------	--	--------------------------------	--



Ada beberapa faktor pendukung dalam mempertahankan usaha pande besi di Desa Pakel dalam menghadapi persaingan usaha. Diantarnya sebagai berikut:

1. Pemilihan bahan baku

Didalam sebuah usaha bagian terpenting yaitu produk yang dihasilkan. Agar suatu usaha tetap berjalan maka harus ada faktor pendukungnya supaya bisa memproduksi barang yang diinginkan oleh pelanggan. Salah satu faktor pendukung pengembangan produk yaitu dengan cara pemilihan bahan baku yang berkualitas. Dengan pemilihan bahan baku yang berkualitas maka akan menghasilkan hasil produksinya yang baik juga. Para pelaku usaha pande besi bisa memilih bahan baku yang berkualitas supaya bisa melakukan produksi. Dengan ketersediaan bahan baku yang berkualitas maka akan menghasilkan sebuah produk yang baik. Pada usaha pande besi di

⁶² Wawancara Dengan Bapak Jemadi Pada 25 Agustus 2021

⁶⁴ Wawancara dengan Bapak Paimin pada 26 Agustus 2021

Desa Pakel bahan baku yang dibutuhkan selalu tersedia dikawasan Desa Pakel dan sekitarnya.

2. Peralatan

Faktor yang menjadi pendukung dalam pengembangan usaha pande besi di Desa Pakel ialah dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi dalam proses produksi. Proses produksi yang dilakukan untuk membuat kerajinan pande besi yang sebelumnya tergolong tradisional sekarang sudah mengalami perubahan dengan menggunakan berbagai alat modern untuk menunjang aktivitas produksi. Beralihnya penggunaan alat produksi bisa membuat hasil produksi menjadi lebih cepat dan permintaan konsumen menjadi terpenuhi. Dengan pemanfaatan berbagai alat bantu atau teknologi tersebut mempunyai pengaruh terhadap jumlah produk yang dihasilkan oleh para pengrajin perharinya. Dengan beralihnya pembuatan produksi yang dulu masih menggunakan teknik manual sekarang sudah dibantu dengan mesin yang dapat mempercepat pengerjaan proses produksi.

a. Faktor penghambat dalam pengembangan usaha pande besi di Desa Pakel diantaranya sebagai berikut:

1. Listrik Padam

Listrik merupakan faktor utama dalam melakukan sebuah produksi. kebanyakan alat-alat produksi yang menggunakan tenaga dari listrik. Ketika pemadaman listrik yang tiba-tiba terjadi.

Kejadian seperti ini tidak bisa dikira-kira sehingga dapat menghambat proses produksi yang seharusnya targetnya terpenuhi menjadi tidak terpenuhi. Listrik yang menjadi hal terpenting dalam proses produksi harus tetap menyala namun jika terjadi listrik padam maka produksi akan terhenti. Pemadaman listrik yang tak terduga seperti ini dapat menyebabkan pelaku usaha tidak bisa bekerja dan aktifitas produksi akan terhenti. Hal seperti inilah yang dapat mempengaruhi hasil produksi pada usaha pande besi yang seharusnya produksinya berjalan dengan lancar menjadi terganggu karena pemadaman listrik dan targetnya pun yang sudah direncanakan menjadi tidak tepat waktu.

2. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan faktor terpenting dalam keberlangsungan usaha. Manusia merupakan bagian penggerak didalam organisasi guna melakukan aktifitas untuk mencapai sebuah tujuan. Jika sumber daya manusia tidak dikelola dengan baik maka organisasi atau perusahaan tersebut akan mengalami hambatan untuk berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Seperti permasalahan yang dialami oleh para pelaku usaha pande besi di Desa Pakel ialah dari kualitas sumber daya manusianya, dikarenakan untuk melakukan sebuah produksi perlu memiliki ketrampilan dan keahlian khusus yang tidak selalu dimiliki oleh setiap orang untuk menghasilkan produk yang

berkualitas. Penyebab lain ialah banyak anak muda yang kurang berminat dalam menekuni usaha pande besi. Dengan meningkatkan sumber daya manusia akan meningkatkan hasil produksi yang nantinya bisa memenuhi permintaan pasar maupun konsumen.

3. Modal

Modal ialah sekumpulan dana berbentuk uang atau barang yang dimiliki seseorang untuk dapat digunakan menjalankan sebuah usaha. Secara umum, modal diartikan sebagai komponen terpenting dalam menjalankan bisnis dan membiayai pertumbuhannya dimasa yang akan datang. Selama ini pelaku usaha pande besi di Desa Pakel masih menggunakan tabungannya sendiri dalam pengembangan usaha mereka, jika mereka melakukan penawaran kelembaga keuangan mereka merasa bahwa akan mengalami kesulitan dalam administrasi, bunga bank yang tinggi dan mereka tidak mau terbebani oleh cicilan bank. Sampai saat ini pemerintah belum men support modal bagi pelaku usaha seperti program BLT. Modal merupakan hal penting agar usaha dapat terus berjalan dan hal ini berpengaruh pada jumlah produksi yang dihasilkan oleh pelaku usaha. Salah satu penghambat dalam melakukan produksi yaitu terbatasnya modal yang dimiliki oleh para pengrajin usaha pande besi. Dengan minimnya modal menjadikan produksi menjadi terhambat jika tidak ada uang untuk membeli bahan baku. Selain kurangnya modal uang terdapat

kekurangan alat dalam melakukan produksi. Alat pendukung produksi yang harganya mahal menjadikan para pengrajin enggan untuk membeli alat tersebut karena uang yang dimiliki yang terbatas. Peran pemerintah sangat diperlukan untuk mendukung para pelaku usaha pande besi dalam melakukan produksi dengan memberikan modal uang atau modal alat produksi.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat faktor pendukung dan penghambat yang terjadi pada para pelaku usaha pande besi. Faktor pendukungnya ialah bahan baku yang mudah didapat dengan kualitas yang baik dan juga peralatan yang membantu dalam melakukan produksi. Sedangkan faktor penghambatnya jika terjadi listrik padam, SDM yang masih belum memumpuni dan juga keterbatasan modal yang dialami oleh para pelaku usaha pande besi sehingga hal ini dapat mempengaruhi dalam proses produksi.

C. Analisis Data

Analisis data ini menyampaikan data yang telah diperoleh dari hasil penelitian. Berdasarkan paparan data di atas beberapa temuan diperoleh sebagai berikut

1. Strategi dalam mempertahankan usaha pande besi di Era Globalisasi.

Didalam setiap usaha pasti mempunyai sebuah strategi dalam mempertahankan usahanya agar bisa terus berkembang dan bersaing dipasaran.

Hal ini juga dilakukan oleh para pelaku usaha pande besi di Desa Pakel Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek dengan berbagai cara yang sesuai dengan kondisi di jaman sekarang. Strategi yang dilakukan untuk mempertahankan usahanya agar dapat menjadikan produknya dapat bersaing dipasaran diantaranya sebagai berikut:

a. Kepercayaan Konsumen

Hal yang dilakukan para pelaku usaha pande besi di Desa Pakel agar bisa terus berproduksi ialah dengan adanya kepercayaan konsumen. Untuk meningkatkan penjualan, kepuasan konsumen menjadi hal utama agar bisa mendapatkan kepercayaan dan berlangganan dari hasil produksi. Salah satu cara yang dapat dilakukan agar sebuah usaha dapat berkembang adalah dengan berusaha menjalin hubungan baik antara pelaku usaha dengan konsumen. Meskipun pembuatan dari produksi tersebut tergolong tradisional tetapi konsumen merasa puas terhadap hasil produksi yang memiliki

kualitas baik. Para pengrajin harus mempertahankan karakteristiknya agar konsumen merasa puas dengan hasil produksi dan tidak mendorong mereka untuk beralih ke produk pesaing. Produk yang baik ialah dengan menjaga kualitas dan juga mutu sehingga usaha pande besi di Desa Pakel tetap bisa berjalan dan mengalami peningkatan produksi.

b. Menjalin kerjasama

Membangun kerjasama adalah salah satu hal terpenting agar usaha pande besi dapat terus berjalan. Kerjasama merupakan bentuk simbiosis timbal balik yang terjadi secara terus menerus antara pengrajin, pengrajin dengan pelanggan serta pengrajin dengan pengepul. Para pelaku usaha pande besi di Desa Pakel selalu bekerjasama dengan baik. Kerjasama tersebut dilakukan dengan tujuan untuk menciptakan keharmonisan antar pengrajin sehingga usaha yang sebelumnya menjadi mata pencaharian mereka dapat terus berkembang. Hal lain yang menjadi pendukung proses mempertahankan dan pengembangan usaha adalah adanya dukungan modal dari pengrajin lain sehingga para pengrajin tidak perlu khawatir jika tidak memiliki modal karena masih dapat melakukan kegiatan produktif. Bantuan modal yang diberikan ialah menyediakan bahan baku produksi yang dapat diolah dan diproduksi oleh para pengrajin karena mereka tidak memiliki cukup uang untuk membeli bahan baku. Selain dukungan bahan baku, kerjasama antara sesama pengrajin juga

membantu dalam pemasaran produknya. Jadi seperti yang kita ketahui, proses kegiatan usaha pande besi di Desa Pakel dapat berkembang hingga saat ini berkat dukungan kerjasama yang ada. Para pengrajin bersaing secara sehat karena tidak ada persaingan untuk menjual produknya, produk yang dihasilkan juga memiliki kualitas yang lebih baik dibandingkan dengan yang dibuat di pabrik. Hal ini terlihat dari kualitas bahan baku dan ketajaman produk yang dihasilkan.

c. Promosi

Promosi merupakan strategi dalam memperluas jaringan, memiliki nilai dan salah satu cara mempengaruhi pelanggan. Promosi yang dilakukan oleh para pengrajin pande besi di Desa Pakel ialah dengan gethok tular atau mulut ke mulut. Adapula yang memanfaatkan jasa sales promotion untuk mempromosikan hasil produknya ke pasar atau sanak keluarga. Salain itu, cara yang dilakukan para pelaku usaha dengan menggunakan perkembangan teknologi saat ini, ada pelaku yang sudah memanfaatkan media sosial sebagai salah satu media promosi yang dapat mengubah usaha mereka menjadi lebih berkembang lagi dari sebelumnya. Sehingga pesanan yang dulunya dari mulut ke mulut sudah bisa dilakukan dengan menghubungi pengrajin lewat nomor telepon yang tertera di media sosial. Hal ini membuat hasil produksi dapat di pasarkan di wilayah Trenggak dan sekitarnya. Pengiriman yang dilakukan dengan jasa

ekspedisi dilakukan dengan waktu yang telah ditentukan. Sehingga pesanan tidak mengalami keterlambatan pengiriman, hal ini bertujuan untuk menjaga kepercayaan konsumen dan pelayanan yang diberikan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Mempertahankan Usaha Pande Besi

Dari berbagai faktor pendukung dan penghambat yang telah dipaparkan, faktor pendukung dalam mempertahankan usaha pande besi yang ada di Desa Pakel sebagai berikut:

1. Pemilihan Bahan Baku

Faktor pendukung dalam mempertahankan produk adalah dengan pemilihan bahan baku yang berkualitas. Bahan baku yang berkualitas baik pasti akan menghasilkan produk yang baik pula. Bahan baku yang mudah didapat, dapat mendorong para pengrajin untuk terus memproduksi setiap harinya. Ketersediaan bahan baku yang berkualitas akan menghasilkan produk yang bagus karena bahan baku merupakan hal utama yang dibutuhkan dalam proses produksi. Dalam usaha pande besi di Desa Pakel, bahan baku yang dibutuhkan para pengrajin masih tersedia di wilayah sekitar desa pakel dan sekitarnya. Hal tersebut dapat menunjang perkembangan usaha pande besi dalam rangka menjalankan usaha pande besi terus berkembang sampai sekarang.

2. Peralatan

Faktor yang menjadi pendukung dalam mempertahankan produk pada usaha pande besi di Desa Pakel ialah dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi dalam proses produksi. Proses produksi yang dulunya masih dilakukan dengan manual menggunakan teknik tradisional sekarang sebagian sudah berganti ke alat yang lebih canggih. Meskipun belum semua menggunakan alat produksi yang canggih sebagian para pelaku sudah mendapatkan manfaat dari adanya alat tersebut diantaranya melakukan produksi semakin cepat, menghemat waktu serta tenaga. Dengan adanya pemanfaatan teknologi tentunya mempunyai dampak bagi hasil produksi menjadi lebih banyak dan bisa mencukupi permintaan pasar. Hal ini dapat bersaing dipasaran dengan produk yang memiliki kualitas tinggi dengan model bentuk yang ada di pasar.

Faktor Penghambat dalam Mempertahankan Usaha Pande Besi sebagai berikut:

1. Listrik Padam

Faktor penghambat dalam proses peningkatan volume penjualan produk pande besi ialah listrik padam secara tiba-tiba. Situasi yang tidak terduga ini dapat menghambat proses produksi karena jumlah produk yang dihasilkan tidak akan mencapai target yang diinginkan oleh para pengrajin. Listrik merupakan hal yang penting dalam proses produksi sehingga jika listrik padam maka

produksi akan terhenti. Pemadaman listrik secara tiba-tiba dapat menyebabkan pelaku usaha pande besi tidak dapat melakukan aktifitas produktif dan penghentian pekerjaan. Keadaan seperti ini secara tidak langsung akan mempengaruhi hasil produksi dalam proses pembuatan produk. Produksi yang seharusnya bisa berjalan dengan lancar akan terkendala karena listrik padam dan target pekerjaan yang semula diinginkan tidak bisa diselesaikan secara tepat waktu.

2. Sumber Daya Manusia

Keterbatasan sumber daya manusia baik dari segi pendidikan formal maupun pengetahuan dan ketrampilan secara tidak langsung akan berdampak pada terbatasnya informasi dan memicu rendahnya kreatifitas. Berdasarkan hasil wawancara dengan pelaku usaha pande besi yang berada di Desa Pakel bahwa tenaga kerja berasal dari penduduk Desa Pakel sendiri dengan tujuan untuk menciptakan lapangan pekerjaan yang dapat menjadi simbiosis yang saling menguntungkan. Salah satu informan mengatakan keterbatasan sumberdaya tersebut dilatarbelakangi oleh sulitnya menemukan SDM yang terampil. Karena profesi menjadi pengrajin pande besi membutuhkan ketrampilan khusus untuk dapat menghasilkan produk yang berkualitas, inovatif dan berdaya saing tinggi dengan produk dari luar daerah. Keterbatasan sumber daya manusia lainnya yaitu

disebabkan oleh kurangnya minatnya generasi muda untuk menekuni profesi menjadi pengrajin pande besi.

3. Modal

Modal merupakan sumber utama dalam menjalankan suatu usaha atau keberlangsungan usaha, yang meliputi kekayaan pribadi ataupun bantuan dari pihak terkait berupa uang atau perlengkapan usaha. Pada para pelaku usaha pande besi di Desa Pakel kebanyakan menggunakan tabungannya sendiri untuk penambahan modal guna meningkatkan hasil produksi dan pengembangan usaha. Dari hasil wawancara kepada pelaku usaha mengatakan perlu bantuan modal untuk keberlangsungan usahanya, termasuk modal tambahan biaya produksi yang belakangan ini mengalami kenaikan harga bahan baku. Modal yang dibutuhkan tidak hanya berupa uang saja tetapi juga bantuan berupa peralatan seperti peralatan manufaktur dan mesin-mesin canggih lainnya untuk menunjang keberlangsungan usaha serta meningkatkan jumlah hasil produksi. Peran pemerintah sangat diperlukan bagi pelaku usaha yang mengalami kesulitan modal karena hal tersebut menyulitkan para pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya.